

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat transportasi yang paling efisien, sebab dapat mengangkut barang atau penumpang dari suatu tempat ketempat lain dengan menempuh jarak yang jauh dan relatif murah. Tujuan dari sebuah kapal khususnya kapal tongkang adalah untuk mengangkut muatan cair melalui laut dengan aman. Mengingat kapal adalah salah satu alat transportasi laut, secara otomatis dalam hal ini kapal tidak lepas dari lautan sebagai faktor pendukung utama. Maksudnya adalah lautan sebagai daerah untuk kapal beroperasi dan dari segala kegiatan operasional menghasilkan sisa-sisa kotoran/sampah yang dengan terpaksa akan dibuang dan dapat mengakibatkan pencemaran laut. (Jurnal Meteor Stip Marunda, Vol. 14 No. 1 Juni 2021).

Pencemaran lingkungan dewasa ini menjadikan isu yang sangat hangat terutama lingkungan maritim, atau lingkungan laut. Isu strategis yang dicanangkan oleh IMO saat ini termasuk diantaranya adalah Pencemaran lingkungan laut, disamping keamanan pelayaran dan. Sumber-sumber pencemaran laut disebabkan di antaranya adalah karena aktifitas perkapalan dan sumber-sumber tersebut berupa tumpahan minyak dari kegiatan perkapalan itu sendiri, secara umum dapat disebabkan karena tumpahan minyak akibat operasional maupun akibat kecelakaan. Tumpahan akibat operasional kapal terjadi karena adanya aktivitas rutin pada suatu kegiatan atau instalasi dimana secara frekuensi tumpahan ini kerap terjadi tetapi dalam jumlah yang kecil, contohnya adalah pembuangan sisa hasil pencucian tangki, pembuangan got, pembuangan air balas dan tumpahan ketika saat bongkar muat. Sedangkan tumpahan akibat kecelakaan kapal yaitu dengan adanya kecelakaan yang tidak terduga dan dapat mengakibatkan korban harta benda bahkan korban jiwa. Sudah banyak contoh kecelakaan kapal yang mengakibatkan pencemaran (Jurnal Gema Maritim Vol.22

No.1 tahun 2020).

Seiring dengan meningkatnya peranan sub sektor migas dalam upaya memulihkan perekonomian, Undang-undang Nomor 22 tahun 2021 tentang minyak dan bumi gas yang merupakan landasan hukum bagi penataan dari atas melakukan tindakan penyelenggaraan pembinaan, pengawasan, pengaturan, dan pelaksanaan dari kegiatan perusahaan minyak dan gas bumi di Indonesia, sehingga terciptanya kegiatan usaha minyak dan gas bumi yang mandiri, transparan, tanggung jawab, berdaya saing, efisien dan berwawasan lingkungan, serta mendorong perkembangan potensi dan peranan nasional (Jurnal Universitas Kuningan Volume 13 Nomor 1 tahun 2022 : 28-38).

Perkembangan yang semakin maju di tandai dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat. Perusahaan sebagai produsen di tuntut mampu mengikuti perkembangan zaman PT. Indotama Laut Lestari merupakan jasa pelayaran Keagenan. Salah satu dari 15 jasa keagenan yang bergerak di bidang jasa yang sama, melihat banyaknya persaingan dalam keagenan mengharuskan meningkatkan pelayanan dan sistem kerjanya

Media yang saat ini di gunakan dalam pengangkutan muatan minyak adalah *kapal tongkang* atau sering juga disebut ponton. Salah satu kelebihan menggunakan *tongkang* adalah kemampuan manuver yang baik atau fleksibel, oleh karena itu ukurannya lebih kecil dan bobot yang lebih ringan memungkinkan kapal mudah bergerak di perairan sempit, di PT. Indotama Lautan Lestari mengatur jadwal aktivitas kapal atau bongkar muat kapal.

Berdasarkan pengetahuan penulis salah satu perusahaan pelayaran di Selatpanjang yang bergerak di bidang jasa keagenan PT. Indotama Laut Lestari. PT. Indotama Laut Lestari hadir untuk memenuhi segala kebutuhan konsumen dalam bisnis pelayaran maupun jasa lainnya.

PT. Indotama Laut Lestari merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang ship agency atau jasa keagenan kapal yang berkaitan dengan angkutan pelayaran salah satu dari 15 jasa keagenan yang bergerak di bidang yang sama, oleh karena itu PT. Indotama Laut Lestari memiliki *ship operator* (operator kapal), *ship management* (jasa management kapal), *barging* (jasa tongkang di pelabuhan), *towing* (jasa penundaan), *ship broker* (jasa jual beli kapal), *ship agent* (jasa keagenan kapal). Selain dari pihak otoritas pelabuhan dan regulator pelabuhan, keagenan memiliki peran penting dalam suatu peranan angkutan laut. melihat banyak nya persaingan dalam bidang keagenan, mengharuskan PT. Indotama Lautan Lestari meningkatkan pelayanan dan sistem kerjanya.

Permasalahan yang sering terjadi di dalam pencemaran minyak ini biasa terjadinya kerusakan terhadap lingkungan laut pada saat bongkar muat minyak bumi mentah melalui pipa tumpahan minyak di perairan laut pulau padang, kurau, kepulauan meranti terjadi ketika kapal Tb. Pancaran IV-115 sedang muat minyak yang dimana dibawahnya terdapat pipa bocor Karena kurangnya pemahaman nahkoda dan komunikasi antara pihak kapal. Akibat dari peristiwa tersebut terjadinya tumpahan minyak kurang lebih 1 ribu liter yang menyebabkan pencemaran lingkungan. walaupun bisa dikategorikan pencemaran laut skala kecil akan tetapi pada kejadian tersebut muncul dampak pada perairan laut termasuk gangguan terhadap lingkungan

Beragamnya prosedur dalam kinerja operasi kapal yang di lakukan di terminal pelabuhan dimana minyak dapat tumpah pada waktu memuat atau bongkar dan pengisian bahan bakar kapal sehingga membuat penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul: **“Upaya Penanganan Pencemaran Minyak Bumi Mentah Guna Meningkatkan Kinerja Operasional Kapal Tb. Pancaran IV-115**

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya penanganan terjadinya pencemaran minyak bumi mentah guna meningkatkan kinerja operasional kapal Tb. Pancaran IV-115.
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat upaya penanganan pencemaran minyak bumi mentah guna meningkatkan kinerja operasional kapal Tb Pancaran IV-115.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penulis ingin capaikan untuk penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan
 - a. Terciptanya hubungan yang baik antara akademi dengan perusahaan dan juga proposal ini dapat di jadikan pertimbangan dalam menghadapi masalah yang sama yang ada dalam perusahaan
 - b. Dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat dalam mengambil kebijakan manajemen dan sebagai bahan referensi memecahkan masalah-masalah dalam kegiatan pecemaran minyak bumi mentah di PT.Indotama Laut Lestari
2. Bagi Kampus
 - a. Menjadi wacana umum di kampus politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman
 - b. Dapat memberi tambahan pengetahuan tentang proses penanganan pencemaran minyak bumi mentah, memberikam contoh pengalaman sehingga para taruna dapat mengembangkan pola pikir serta dapat menjadikan taruna mudah menganalisa dan mengolah data-data yang

diperoleh.

3. Bagi Penulis

- a. Memberikan pembaca lebih detail tentang penanganan pencemaran minyak bumi mentah di kapal Tb.Pancaran IV-115 dan penanganan pencemaran minyak bumi mentah yang belum optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya penanganan terjadinya pencemaran minyak bumi mentah guna meningkatkan kinerja operasional kapal Tb. Pancaran IV-115?
2. Apa saja faktor yang menghambat penanganan pencemaran minyak bumi mentah guna meningkatkan kinerja operasional kapal Tb. Pancaran IV-115?

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk mengarahkan pengamatan agar lebih spesifik dan tidak terlalu luas untuk mencegah kekaburan masalah yang akan diamati, serta mengingat luasnya pembahasan ini. Penulis akan menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki dan dikuasai maka penulis membatasi permasalahan upaya penanganan pencemaran minyak bumi mentah guna meningkatkan kinerja operasional kapal Tb.Pancaran IV-115. Penelitian ini akan fokus pada proses penanganan pencemaran minyak dikapal dan faktor-faktor yang menghambat proses penanganan pencemaran minyak dikapal.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (*ENGLISH*)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB 2 LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB 5 PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN